

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara berkembang bertujuan pemerataan pembangunan ekonomi dan hasilnya kepada seluruh masyarakat, meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesempatan kerja dan pemerataan pendapatan. Dalam proses pembangunan, selain mempertimbangkan aspek pertumbuhan dan pemerataan, juga mempertimbangkan dampak aktivitas ekonomi terhadap kehidupan sosial masyarakat. (Kuncoro, 2006)

Dalam pembangunan ekonomi nasional, salah satu sektor yang memiliki peran strategis adalah sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM memiliki peran penting khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi perdesaan. (Tambunan, 2012)

UMKM di provinsi Jawa Tengah tersebar pada beberapa sektor usaha, antara lain pertanian, industri, perdagangan, pertambangan dan sebagainya. Kondisi demikian tentunya mempunyai prospek yang baik untuk mengembangkan UMKM sebagai usaha untuk meningkatkan produksi yang berdampak pada peningkatan nilai ekspor. Salah satu sektor usaha unggulan Jawa Tengah adalah sektor usaha tekstil dan garment, yang sebagian besar dikelola oleh usaha kecil dan menengah (Sidiq, 2017). Hal ini sesuai dengan data badan pusat statistik Jawa Tengah tahun 2016 dimana nilai ekspor non

migas di Jawa Tengah yang paling besar adalah tekstil dan produk dari tekstil dengan nilai ekspor sebesar US\$ 2.336 juta atau 44,28% dari total ekspor komoditi non migas sebesar US\$ 5.275 juta. (BPS Jateng, 2016)

Kabupaten Pekalongan adalah salah satu kabupaten di provinsi Jawa Tengah yang memiliki 873.972 jiwa penduduk dimana masyarakatnya telah banyak mengembangkan industri tekstil khususnya batik yang merupakan industri kerajinan turun temurun dari generasi ke generasi. Menurut data dinas koperasi dan UKM kabupaten Pekalongan tahun 2015, terdapat 12.478 unit usaha batik di kabupaten Pekalongan dengan jumlah tenaga kerja mencapai 88.670 jiwa. Batik Pekalongan identik dengan gaya pesisiran yaitu dengan corak flora dan fauna serta warna yang cerah. Hasil produksi batik dari Pekalongan juga menjadi salah satu penopang perekonomian daerah.

Kecamatan Wiradesa merupakan salah satu sentra penghasil batik di kabupaten Pekalongan. Di Kecamatan ini banyak pengrajin batik yang proses produksinya dilakukan secara tradisional, baik batik tulis, batik lukis, batik abstrak, maupun batik cap. Mata pencaharian penduduk di Kecamatan Wiradesa pada tahun 2015 sebagian besar ada di sektor industri pengolahan yang mencapai 31,22 % dari seluruh penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Sentra industri batik di kecamatan Wiradesa tersebar di 10 desa. Tabel 1-1 menunjukkan banyaknya unit usaha serta jumlah tenaga kerja pada industri batik di kecamatan Wiradesa menurut desa.

Tabel 1-1  
Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja Pada Industri Batik  
di Kecamatan Wiradesa Tahun 2017

No	Desa	Unit Usaha	Tenaga Kerja
1	Bener	25	269
2	Delektukang	8	67
3	Kadipaten	9	82
4	Kampil	16	138
5	Warulor	22	234
6	Kemplong	14	160
7	Pekuncen	11	117
8	Petukangan	12	130
9	Warukidul	12	120
10	Wiradesa	10	113
	Jumlah	139	1430

Sumber: Dinperindagkop dan UKM kabupaten Pekalongan, 2017

Tabel 1-1 menunjukkan bahwa desa Bener merupakan sentra penghasil batik dengan jumlah unit usaha paling banyak dibandingkan dengan desa lain di kecamatan Wiradesa. Jumlah total unit usaha batik di desa Bener tercatat sebanyak 25 unit usaha dengan jumlah tenaganya sebanyak 269 orang.

Industri batik di desa Bener masih tergolong industri rumah tangga, artinya proses produksinya dikerjakan di rumah sendiri yang berskala kecil dan menengah. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan maka peneliti tertarik ingin meneliti lebih jauh mengenai seberapa besar pengaruh penggunaan tenaga kerja, bahan baku, modal awal, dan pengalaman terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 ?
2. Apakah penggunaan bahan baku berpengaruh terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 ?
3. Apakah modal awal berpengaruh terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 ?
4. Apakah pengalaman berpengaruh terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan pada tahun 2018 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tenaga kerja terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan tahun 2018.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh bahan baku terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan tahun 2018.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal awal terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan tahun 2018.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman terhadap produksi batik di desa Bener kecamatan Wiradesa kabupaten Pekalongan tahun 2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Pengusaha Batik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat serta bahan pertimbangan bagi pengusaha batik dalam menggunakan faktor-faktor produksi yang lebih efisien dalam upaya peningkatan kualitas dan kuantitas hasil produksi.

2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah daerah dalam menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan industri batik.

3. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait agar hasilnya lebih baik dari penelitian sebelumnya.

#### **E. Metode Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan metode *ordinary least square* (OLS) yang digunakan untuk menjelaskan pengaruh tenaga kerja, bahan baku, modal dan pengalaman terhadap produksi batik desa Bener kabupaten Pekalongan.

Fungsi produksi yang digunakan adalah fungsi produksi eksponensial atau biasanya disebut fungsi Cobb Douglas dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = aX^b$$

Adapun persamaan regresinya adalah sebagai berikut (Soekartawi, 1994:121) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_iX_i + \dots + b_nX_n + \mu$$

Keterangan :

Y = Variabel yang dijelaskan (output)

X = Variabel yang menjelaskan (input)

n = Observasi ke n

a = Perpotongan ( *intercept* )

$b_1 \dots b_n$  = Koefisien regresi yang harus diduga

Karena didalam fungsi produksi eksponensial ini terdapat bilangan berpangkat, maka penyelesaiannya diperlukan bantuan logaritma sebagai berikut (Soekartawi, 1994:21) :

$$\text{Log } Y = \log a + b_1 \log X_1 + b_2 \log X_2 + b_3 \log X_3 + b_4 \log X_4 + \mu$$

Keterangan :

Y = Nilai produksi / bulan (Rupiah)

X1 = Tenaga kerja (Orang)

X3 = Bahan baku (Rupiah)

X4 = Modal awal (Rupiah)

X4 = Pengalaman (Tahun)

$b_1, b_2, b_3, b_4$  = koefisien regresi

$\mu$  = Gangguan

## **F. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Terdiri dari : Teori yang mendasari dan mendukung penelitian yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Terdiri dari : Metode Pendekatan Masalah, Spesifikasi Penelitian, Populasi dan Model Penentuan Sampel, Hipotesa, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data. Mengenai metode penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menjelaskan identitas subyek penelitian dan wawancara serta observasi.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN DAN HASIL ANALISIS DATA**

Terdiri dari : Data atau informasi yang diolah, dianalisis, dikaitkan dengan kerangka analisis yang dituangkan pada BAB II sehingga jelas bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab permasalahan.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan, atau kendala dalam penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk

disampaikan baik untuk obyek penelitian ataupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN